Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari narasumber dan pembahasan mengenai konsep dan penerapan musik pada film Janji Joni dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Kelebihan film Janji Joni yang menjadi bahan penelitian penulis adalah menawarkan *film score* yang berbeda dari segi *film score* pada umumnya, yaitu musik-musik komunitas *indie*.

2) Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *film score* dapat disusun dan dirancang sama kuatnya dengan film itu sendiri sehingga masing-masing audio dan visual dapat berdiri sendiri-sendiri, dan ketika digabungkan akan membentuk sesuatu yang signifikan dan berkarakter kuat.

3) *Film Score* adalah media yang efektif untuk menguatkan pesan dan kesan yang terkandung didalam sebuah film, karena media tersebut dapat dipadukan secara selaras dengan visual pada suatu film.

4) Lagu-lagu *film score* Janji Joni terlihat menonjol sekali dalam proses *scene-scene*nya. Penekanan lagu-lagu *indie* tersebut terlihat dalam enam belas lagu yang terdapat dalam *film score* dari film Janji Joni. Terdapat keselarasan yang sangat kuat baik dari segi genre, lirik, dan ekspresi suara antara *film score* Janji Joni dengan *scene-scene* dalam film Janji Joni.

Kajian Musik..., Benaya Stephen, FSD UMN, 2013

5) Penelitian ini menunjukan penerapan lagu-lagu *indie* yang berperan dalam membentuk *film score*. *Film score* ini menjadi potret bagaimana perkembangan *film score* tak bisa dilepaskan dari perkembangan zaman saat itu, yakni dua komunitas yang berkembang di Jakarta saat itu, yaitu kalangan pecinta film dan pecinta musik. Hal Ini merepresentasikan bagaimana *music director* A.A.G. Airlangga mengkonstruksi pesan untuk memberikan makna tertentu guna menarik banyak penonton baik dari sisi komunitas peminat film maupun komunitas peminat musik.

6) Penelitian ini juga menunjukan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses pembuatan *film score* dengan kuat dipengaruhi oleh lingkungan sehingga tercipta adanya kesesuaian antara *film score* dengan film Janji Joni sendiri disertai dengan tema dan konteks pada perkembangan jaman saat itu. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *film score* dari film Janji Joni telah membentuk khalayak penggemar yang tersendiri. Kekuatan tema-tema lagunya menjadi ingatan penggemar menggerakan mereka kembali pada lagu-lagu tertentu.

5.2. Saran

Dengan adanya skripsi ini, diharapkan pembuatan film dapat memenuhi kebutuhan *audience* akan hiburan film komedi yang menyemarakan persaingan dalam dunia film yang semakin kompetitif. Pembuatan sebuah karya film sangat memerlukan kerja sama dan kerja tim yang solid, dalam visi dan misi yang selaras serta searah untuk menciptakan sebuah karya yang efektif dan efisien, maka

Kajian Musik..., Benaya Stephen, FSD UMN, 2013

kinerja dalam ketiga tahap produksi memerlukan *teamwork* yang komunikatif dalam membuat *film score* yang berkualitas.

Persiapan yang matang sangat dibutuhkan dalam menciptakan sebuah karya *film score* dalam serangkaian tahap yang dilalui. Persiapan yang matang akan meningkatkan kinerja dan kualitas serta hasil akhir yang maksimal, meski dengan keterbatasan alat, biaya, dan hal-hal yang mendukung dalam produksi dari segi *film score*.

Dengan melihat hasil karya film Janji Joni ini penulis juga menyarankan kepada para pembuat film agar terus melihat sesuatu yang baru dan tidak terjebak pada sesuatu yang ada dalam standar umum. Penulis menyarankan agar para pembuat film memberi kesempatan kepada para pembuat lagu-lagu yang tidak bernaung dalam label major untuk dapat turut berpartisipasi untuk mendukung pembuatan *film score* sehingga *film score* pada dunia perfilman kita tidak menjadi monoton dan jenuh pada titik *mainstream* atau major saja. Penulis menyarankan agar lagu-lagu dari pemusik *indie* dapat selalu dipertimbangkan untuk menjadi *film score* dari film-film nasional kita.

Kajian Musik..., Benaya Stephen, FSD UMN, 2013